



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)
Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama
Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz

Skripsi

Oleh

Dian Indah Carolina

2013330093

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 451/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)
Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama
Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz

Skripsi

Oleh

Dian Indah Carolina

2013330093

Pembimbing

Dr. Aknolt Kristian Pakpahan, S.IP., M.A

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



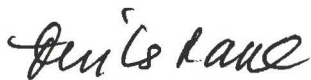
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Dian Indah Carolina
Nomor Pokok : 2013330093
Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)
Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama Ekspedisi Mahitala UNPAR di
Gunung Carstensz

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 22 Desember 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
SaptaDwikardana, Ph.D.

: 

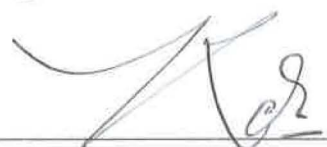
Sekretaris

Dr. Aknolt Kristian Pakpahan, S.IP.,M.A

: 

Anggota

Dr. Paulus Yohanes Nur Indro, Drs., M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

LEMBAR PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Indah Carolina

NPM : 2013330093

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul : Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)
Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama
Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 18 Desember 2017



Dian Indah Carolina

ABSTRAK

Nama :Dian Indah Carolina

NPM :2013330093

Judul :Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi PT Freeport Indonesia dalam program *Corporate Social Responsibility* berupa lingkungan, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang diterapkan di lingkungan Papua, Indonesia. Lingkungan yang fenomenal di sekitar PT Freeport yang menjadi perlindungan dunia yang menjadi tokoh pembahasan yang akan diterapkan dari program CSR PT Freeport Indonesia. Taman Nasional Lorentz merupakan Taman Nasional terbesar di Asia Tenggara terdapat puncak tertinggi dengan lapisan es yang hanya ada empat di dunia yaitu Gunung Carstensz Pyramid. Penelitian mempertanyakan **“Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lingkungan PT Freeport Indonesia bekerjasama dengan Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz”** dalam penelitian akan lebih banyak membahas CSR yang dimiliki PT Freeport dan akhirnya membahas CSR lingkungan yang salah satunya berkaitan dengan Gunung Carstensz Pyramid dengan penjelasan teori CSR salah satunya oleh A.B. Carroll dalam teori kebiasaan perusahaan dan mempengaruhi apa saja sehingga terbentuknya program CSR pergantian tali pemanjatan Gunung Carstensz.

Kata kerja: CSR, MNC, Bisnis dan sosial, Lingkungan, PT Freeport Indonesia, Gunung Carstensz Pyramid

ABSTRACT

Name :Dian Indah Carolina

NPM :2013330093

Title :The Implementation of PT Freeport Indonesia's Corporation Social
Responsibility with Mahitala UNPAR's Expedition in Mount Carstensz

This study aims to give an overview of the implementation of PT Freeport Indonesia in the Corporate Social Responsibility program in the form of environment, education, health and community empowerment implemented in Papua, Indonesia. The phenomenal environment surrounding PT Freeport becomes the world's protection which becomes the discussion figure that will be applied from PT Freeport Indonesia CSR program. Lorentz National Park is the largest National Park in Southeast Asia is the highest peak with a layer of ice that there are only four in the world of Mount Carstensz Pyramid. The research questioned "PT *Freeport* Indonesia Implements Environment Corporate Social Responsibility (CSR) through MAHITALA UNPAR's Expedition to Mt. Carstensz" in the research will discuss more CSR owned by PT Freeport and finally discuss the CSR environment one of which relates to Mount Carstensz Pyramid with theoretical explanation CSR is one of them by AB Carroll in the theory of corporate habits and influence anything so the formation of CSR program turnover climb climb Mount Carstensz.

Key Words: CSR, MNC, Business and social, Environment, PT Freeport Indonesia, Carstensz Pyramid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz”. Penulisan merupakan syarat kelulusan dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan.

Penelitian ini membahas bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz lalu sebagai kerjasama hubungan antara MNC Freeport McMoRan dengan Organisasi Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki tulisan ini sangat dibutuhkan. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Aknolt Kristian Pakpahan atas segala masukan dan kesabarannya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai. Terima kasih juga orang tua dan keluarga tercinta, serta teman-teman yang selalu mendukung selama proses penulisan.

Bandung, 18 Desember 2017

Dian Indah Carolina

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak luput saya berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini dan dapat mengakhiri perkuliahan jenjang pertama ini di UNPAR ini. Kemudian terima kasih kepada keluarga yang selalu mengingatkan saya akan masa depan saya yang bebas setelah skripsi ini selesai dan lulus dari UNPAR. Terima Kasih pada UNPAR yang memebrikan banyak sekali pengalaman dan cerita, sedih, senang dan banyak lagi emosional yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Mulai dari pengalaman pertama masuk kuliah di HI dan segalanya mengenai HI dan pertama saya kira saya akan mempelajari bahasa asing dan mempelajari psikologi untuk berhubungan dengan masyarakat internasional. Namun ternyata tidak. Tapi yang penting saya bersyukur bisa kuliah di UNPAR dan jurusan HI.

Kemudian saya juga ingin berterima kasih banyak sekali dengan Bang Tian karena tanpanya saya belum tentu bisa lulus secepat ini. Terima Kasih banyak walaupun banyaak sekali kekurangan dan malah sempat menyinggung Bang Tian lalu kedengeran langsung oleh Bang Tian dan bahkan ditanggapi langsung oleh Bang Tian. Tapi Bang saya sangat berterima kasih loh dengan *kecuekan* anda hehehe. Lalu untuk detik-detik terakhir pengerjaan saya dibantu banyak oleh Yaya itu loh Aisyah Safran serta kosannya, matras keras, mobil, ibu jualan Nasi Kuning depan kosan serta bantuan Yaya juga, sangat banyak membantu dan akhirnya dapat selesai pada waktunya dan dapat lulus bersama hahahah. Cukup sekian ucapan saya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.2.1 Deskripsi Masalah	5
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Kajian Literatur	9
1.5 Kerangka Pemikiran	12

1.6	Metoda Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	19
1.6.1	Metode Penelitian	19
1.6.2	Teknik Pengumpulan Data	19
1.7	Sistematika Pembahasan	19
2.1.	Sejarah Perkembangan PT Freeport Indonesia	21
2.1.1	Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc	21
2.1.2	PT Freeport Indonesia	23
2.2	Visi dan Misi Perusahaan	25
2.3	Kegiatan Produksi	26
2.3.1	Tambang Terbuka Grasberg	27
2.3.2	Tambang Bawah Tanah	27
2.3.3	Tambang Bawah Tanah DOZ	28
2.4	Hasil Tambang	29
2.5	Manfaat Keberadaan PTFI	30
2.6	Komitmen CSR PT Freeport	31
2.6.1	Kebijakan Lingkungan Hidup	32
2.6.2	Kebijakan Kesehatan	33
2.6.3	Kebijakan Pendidikan	34
2.6.4	Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat	34

3.1	Taman Nasioanl Lorentz	36
3.1.1	Flora dan Fauna TNL	38
3.1.2	Lapisan Es Taman Nasional Lorentz	39
3.2	Aktor dalam Kegiatan Penggantian Tali Puncak Carstenz	41
3.2.1	Kabupaten Mimika	41
3.2.2	MAHITALA	42
3.3	Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT Freeport Indonesia Dalam Jalur Pendakian Puncak Carstenz	44
3.3.1	CSR PTFI di Indonesia	48
3.3.2	Kegiatan Penggantian Tali Pendakian Gunung Carstenz	52
3.3.3	Tujuan dan Manfaat Program CSR	57
BAB IV		58
KESIMPULAN		58
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR SINGKATAN

AS	Amerika Serikat
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
DOZ	<i>Deep Or Zone</i>
FCX	<i>Freeport-McMoRan Inc</i>
FDI	<i>Foreign Direct Investment</i>
HIV	<i>Human Immuno Deficiency Virus</i>
AID	<i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
ICMM	<i>International Council on Mining and Metals</i>
LPMAK	Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MAHITALA	Mahasiswa Parahyangan Pecinta Alam
MNC	<i>Multi National Corporation</i>
PTFI	Perseroan Terbatas Freeport Indonesia
RSMM	Rumah Sakit Mitra Masyarakat
RSWD	Rumah Sakit Wa Banti
TNL	Taman Nasional Lorentz

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Meeting dengan tim ERG

Gambar 1.2.. Penguluran tali

Gambar 1.3 Upacara Bendera 17 Agustus 2014

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Corporate Behaviour
Tabel 1.2	Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Pembaharuan Tali Jalur Pemanjatan Gunung Carstensz Pyramid

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia memiliki pembagian negara yang dimana terbagi menjadi tiga bagian, yaitu negara maju, negara berkembang dan negara kurang berkembang. Negara-negara maju memiliki perbedaan antara lain kesehatan, teknologi dan pendidikan yang membuat mereka berbeda dengan negara berkembang dan negara kurang berkembang. Namun, dunia memiliki keseimbangan sumber daya dan musim yang berbeda-beda sehingga negara maju yang dominan berada di daerah empat musim. Negara maju mulai melakukan bisnis lintas batas negara dan memperluas pemasaran ke negara-negara berkembang. Bisnis atau perusahaan kini mulai memberikan peran yang besar dalam suatu keberlangsungan negara, karena perusahaan telah menjadi aktor ekonomi yang berperan paling besar untuk negara. Bisnis perusahaan mulai berkembang, dimana tidak hanya berfokus di negara sendiri, namun mulai melewati batas negara ke negara lain.

Perputaran ekonomi yang semakin luas dan cepat menyebabkan perusahaan berkembang menjadi *Multinational Corporation* (MNC). MNC mencari negara dan daerah yang dapat mendukung suatu perusahaan sehingga memperoleh keuntungan

dan memajukan bisnis. Bisnis lintas batas negara ini tidak hanya menguntungkan negara asal saja namun juga memberikan keuntungan untuk negara tujuan.¹

MNC merupakan tokoh utama dalam perkembangan ekonomi di dunia. Perusahaan yang berawal di domestik saja akan mencoba berbagai cara untuk mensejahterakan perusahaannya dan mencari profit seluas mungkin. MNC tak hanya dilakukan oleh perusahaan kecil namun juga perusahaan besar yang ingin mengambil untung selain dari aktivitas ekspor dan impor. Walaupun banyak perusahaan yang sudah melakukan kegiatan ekspor dan impor batas negara dimana-mana namun kerugian yang mereka hadapi masih terpicu dengan persaingan oleh perusahaan lokal. Perusahaan lokal di negara lain pun menjadi saingan utama pengeksporan produk dari *home country* (negara asal). Untuk meningkatkan profit yang lebih luas perusahaan *hose country* mencoba untuk *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara tujuan atau *host countries*.

MNC bukanlah sebuah hal baru melihat dari berbagai macam perusahaan besar luar negeri yang memasuki negara-negara tujuan atau *host countries*. Berbagai macam MNC besar memasuki negara-negara berkembang dan negara kurang berkembang yang dimana salah satunya yaitu negara Indonesia. MNC yang memasuki Indonesia sendiri sudah cukup banyak tidak hanya berada di satu bidang melainkan bermacam-macam bidang antara lain di bidang makanan yang dimana ada

¹ B Kogut, "Multinational Corporation," ed. Neil Smelser and Paul Baltes, *International Encyclopedia of The Social & Behavioral Sciences* 2001

perusahaan McDonald's, Nestle atau Pepsi. Bidang lain yang ikut memasuki Indonesia antara lain di bidang asuransi seperti Allianz, Prudential kemudian di bidang transportasi seperti Honda, Nissan dan BMW dan masih banyak lagi di bidang lainnya. Kita tidak bisa menghindari pergerakan MNC yang sangat cepat berdasarkan pengamatan Allan Sens, ia menjabarkan bagaimana MNC dapat berputar dan bergerak sangat cepas dari satu negara ke negara lainnya.²

MNC bergerak dari perusahaannya sendiri yang berada di *home country* kemudian memiliki usaha retail di negara A misalkan kemudian beberapa saat kemudian MNC tersebut membangun perusahaan di negara A tersebut, dari perusahaan A berlanjut mempunyai usaha retail di negara B yang kemudian mengulang kegiatan MNC tersebut membangun perusahaan di negara B. Perputaran yang dikemukakan Allan Sens terus berjalan yang kemudian perusahaan MNC tersebut menjadi perusahaan MNC yang besar dan memiliki perusahaan diberbagai negara di Dunia. Negara-negara berkembang tidak bisa menghentikan pergerakan MNC yang sangat cepat antara lain dikarenakan kebutuhan negara untuk meningkatkan lapangan kerja.³

Beberapa hal positif yang diberikan oleh MNC ialah bertambahnya lapangan kerja yang banyak, kemudian memberikan pengetahuan baru untuk *host countries*

² F, Shella. "PERAN MNC DALAM GLOBALISASI EKONOMI", Jurnal Hubungan Internasional tahun 4 No. 8 Juli-Desember 2012 pg 1-2

³ Allan Sens (2013). "MNC Theory" (<https://www.youtube.com/watch?v=FCoJpFwWuG0>) diakses pada 17/2/2015.

yang berupa teknologi dan memperbaiki hubungan antar kedua negara yang didasari kebutuhan ekonomi. Namun MNC tidak selalu memberikan hal positif saja, dimana hal negatif yang diberikan MNC juga dapat dirasakan jelas dari bagaimana MNC mencapa mengekspansi *host countries* yang terlalu berlebih sehingga menjadi kegiatan yang mengeksploitasi *host countries* untuk memaksimalkan profit yang dapat didapatkan oleh MNC.⁴ Dalam membangun sebuah perusahaan ada *stakeholder* yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan ini berkaitan dengan eksternal perusahaan, seperti wilayah setempat yang dimana terdapat sekelompok masyarakat kemudian lingkungan yang mempengaruhi pergerakan transportasi barang produksi. Wilayah dan masyarakat setempat akan menjadi pendukung MNC untuk tetap berkembang. MNC mengamankan posisinya diwilayah itu dengan sebuah program yaitu program *Corporate Social Responsibilities (CSR)*.⁵

CSR adalah wajah sebuah perusahaan yang menjalin hubungan dengan *network* atau hubungan dengan eksternal perusahaan. CSR menjadi sebuah fokus baru yang tidak berkaitan dengan perusahaan yang penting. Implementasi CSR berkaitan dengan hal sosial, teknologi dan strategi market dari perusahaan. Naum tak hanya berkaitan dengan warga setempat namun CSR menjadi sebuah pengamat bagi konsumennya dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) sebagai citra yang diberikan

⁴ F, Shella Op.cit.

⁵ Lamberg, J., Savage, G., and Pajunen, K. (2003). Strategic stakeholder perspective to ESOP negotiations: The case of United Airlines. *Management Decision*, 41(4), 383-393

perusahaan. Program CSR membantu *brand* perusahaan dikenal dan CSR dianggap sebagai alat komunikasi perusahaan secara sosial.

Untuk berkomunikasi dengan warga setempat CSR perlu memperhatikan yang berkaitan dengan wilayah perusahaannya berdiri. Baik dari ras, kebudayaan, agama, norma dan kebiasaan yang telah terbentuk di wilayah tersebut sehingga mempengaruhi perlakuan perusahaan pada moral warga setempat. Dengan itu CSR mencoba memberikan pendekatan sosial yang mendukung perusahaan untuk terus didukung warga setempat.⁶ Salah satu MNC yang cukup besar dari Amerika Serikat yaitu Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc.. Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc. merupakan perusahaan pertambangan yang melakukan pembangunan perusahaan di Indonesia, Timika Papua. Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc. Atau Freeport Indonesia berdiri di tanah Indonesia dan salah satu faktor pendukungnya yaitu program CSR yang diimplementasikan dengan baik. Maka dalam penulisan ini akan membahas berkaitan dengan program CSR Freeport Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Deskripsi Masalah

Pegunungan Sudirman di Papua merupakan pegunungan yang memiliki banyak kekayaan didalamnya, ditentukan bahwa Pegunungan Sudirman termasuk dalam Taman Nasional Lorentz (TNL). TNL merupakan Taman Nasional terbesar di

⁶ Lindgreen, A. and Swaen, V. (2009), "Corporate social responsibility", *International Journal of Management Reviews*, Vol. 12, No. 1, pp. 1-7.

Asia Tenggara yang memiliki luas 2.505.500 ha (2,5 juta hektar). TNL ini masih belum dijelajahi secara keseluruhan, dan masih banyak flora dan fauna yang masih belum terdata serta kebudayaan yang berada di dalamnya. TNL ini berada di lima wilayah Kabupaten yaitu Kabupaten Asmat dan Yahukimo, Kabupaten Mimika, Kabupaten Jayawijaya dan Puncak Jaya, dan laut Arafura. Gunung Carstensz merupakan salah satu keindahan yang ada di dalamnya dan masih sering dilakukan beberapa penelitian selain Danau Habema yang berada di lereng Puncak Trikora, kemudian masih memiliki spesies insekta yang beraga, serta anggrek Papua yang terkenal dalam TNL ini. Kemegahan TNL ini membuat penelitian dan ekspedisi di Papua tidak pernah ada akhirnya, hingga kini masih perlu di teliti kembali jika ingin melengkapi data yang jelas.⁷

Untuk itu Pegunungan Sudirman yang terhitung masih dalam jangkauan penelitian dan kekayaan yang berada di sekitarnya diperlukan perjalanan yang aman, Danau Habema sendiri berada di ketinggian 3000 meter dpl.⁸ Keindahan gunung-gunung ini tidak bisa dicapai dengan mudah bila tidak ada bantuan dari tali statis yang mendukung pendakian jauh lebih aman dan mempermudah pendakian. Selain

⁷ A. Verena, "Anggrek Dataran Tinggi Habema di Distrik Nanggo Trikora, Jayawijaya, Papua" *JURNAL BIOLOGI PAPUA* Vol.7, Nomor 1 April 2015 pg 9–15

⁸ "Pariwisata Alam Taman Nasional Indonesia Permata dari Timur Nusantara", Direktorat Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi Gedung Ditjen KSDAE

itu Gunung Carstensz merupakan salah satu gunung tujuan pendaki dunia dari rangkaian pencapaian tujuh puncak tertinggi di dunia⁹

PT Freeport merupakan MNC terdekat dengan kawasan Taman Nasional ini merasa memerlukan andil untuk menjaga keselamatan para pengunjung TNL sehingga pendakian atau penelitian mereka tidak terganggu dikarenakan tali pendakian yang sudah mulai putus dan aus. Apa yang dilakukan oleh PT Freeport ialah kerjasama CSR dalam hal Lingkungan, untuk menjaga para pelaku dalam Taman Nasional tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini akan membahas langkah-langkah yang dilakukan PT Freeport dalam pergantian tali pendakian di Gunung Carstensz berupa CSR Lingkungan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan lebih membahas mengenai perilaku CSR PT Freeport dalam hal menjaga keselamatan dan keamanan pendakian gunung-gunung di daerah Taman Nasional Lorentz. Karena gunung-gunung di Pegunungan Sudirman kurang lebih berada di ketinggian lebih dari 4000 meter dpl, sehingga pendakian yang sudah melewati garis normal yang biasa berada di kawasan lain Indonesia diperlukan peralatan yang berbeda. Pegunungan Sudirman mempunyai vegetasi alpin, sub-alpin, montana, sub-montana dan dataran rendah.¹⁰

⁹F.Titania "Pembaruan Tali di Carstensz Pyramid: Gunung dengan Teknik Kesulitan Amat Tinggi" *National Geographic Indonesia*, Agustus 2014

¹⁰ A. Verena, Loc.cit.,

Untuk mencapai puncak Gunung Carstensz dan gunung lain di pegunungan Sudirman diperlukan tali sebagai penjaga pendakian yang berjalan di lereng bukit. Tali itu telah terpasang sebelumnya, namun tali memiliki umur dan diperlukan pergantian tiap beberapa tahunnya untuk tetap menjaga tali aman dan pendakian pun aman. Selain itu Tali pendakian juga memiliki fungsi sebagai pemberi batas dan jalur jelas pendakian sehingga tidak akan ada pendaki yang mendaki Gunung Carstensz menggunakan jalur lain. Jalur yang jelas akan menjaga lingkungan daerah Gunung Carstensz tetap terhindar dari eksploitasi pendaki yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu penelitian ini lebih membahas implementasi CSR PT Freeport dalam menangani kasus diatas. Bagaimana proses yang dipilih oleh PT Freeport untuk menangani lingkungan yang berada dekat di daerah pembangunan tambang emas PT Freeport di tahun 2014. Peneliti membahas CSR lingkungan yang berfokus pada pergantian tali di Gunung Carstensz, dan ketakutan yang PT Freeport miliki untuk mempertahankan MNC ini untuk terus berkembang.

1.2.3 Rumusan masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, pertanyaan penelitian ini ialah mengenai **“Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lingkungan PT Freeport Indonesia melalui Kerjasama Ekspedisi Mahitala UNPAR di Gunung Carstensz?”**

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengimplementasian CSR lingkungan, sebagai salah satu pengawasan PT Freeport yang berkaitan dengan pergantian tali Gunung Carstensz di tahun 2014 dapat menjadi hal yang harus diperhatikan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah memberi wawasan, referensi serta sebagai bahan masukan bagi mereka yang berminat melakukan studi yang lebih mendalam mengenai kepentingan MNC PT Freeport terhadap daerah Gunung Carstensz dengan kebijakan CSR lingkungan yang dimilikinya, selain itu juga penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi orang-orang yang mencari informasi atau bahan yang sama serta dapat menjadi panduan atau acuan bagi para peneliti selanjutnya.

1.4 Kajian Literatur

Penelitian ini akan didukung oleh beberapa literatur dengan pembahasan yang kurang lebih berkaitan dan berhubungan dengan judul penelitian ini. Dalam penelitian kali ini akan digunakan jurnal yang membahas hal-hal yang berkaitan. Referensi pertama, penelitian menggunakan jurnal berjudul *Corporate Social Responsibility and Its Role in Community Development: An International Perspective* yang ditulis

oleh Maimunah Ismail sebagai Professor dari *Department of Professional Development and Continuing Education, Faculty of Educational Studies, Universiti Putra* di Malaysia dan diterbitkan oleh *Uluslararası Sosyal Araştırmalar Dergisi The Journal of International Social Research Volume 2 / 9 Fall* pada tahun 2009.

Jurnal ini membahas bagaimana peranan CSR digunakan oleh perusahaan MNC dengan pembangunan masyarakat dan lingkungan sekitar yang menjadi salah satu faktor dalam berbisnis. Bisnis yang mulai melebar yang tak mengenal batas membuat CSR menjadi sebuah strategi penting untuk membantu keberlangsungan perusahaan di daerah setempat. Dalam jurnal ini dibahas bagaimana implementasi CSR yang strategis untuk daerah tersebut yang berhubungan dengan masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Dari jurnal pertama ini kaitannya ialah penelitian sama-sama membahas implementasi CSR pada lingkungan perusahaan. Dan akan melihat bagaimana cara kerja CSR dan peranannya dari suatu perusahaan dalam jurnal yang kemudian akan dibandingkan dengan strategi PT Freeport.¹¹

Referensi kedua yaitu buku yang berjudul *Corporate Social Responsibility* yang ditulis oleh David Crowther dan Guler Aras. David Crowther merupakan seorang Direktur internasional *Edexcel & Pearson UK* kemudian Guler Aras ialah *Professor of Finance and Accounting* asal *Georgetown University* di Washington, D.C Amerika., bukunya diterbitkan oleh *Ventus Publishing ApS* pada Mei tahun 2008. Buku ini lebih membahas kearah secara besar teori-teori *Corporate social*

¹¹ Maimunah Ismail, "Corporate Social Responsibility and Its Role in Community Development: An International Perspective", *Uluslararası Sosyal Araştırmalar Dergisi The Journal of International Social Research Volume 2 / 9 Fall*, Malaysia 2009, pg 1-2

responsibility. Pembahasan dalam buku ini secara garis besar membahas mengenai kebiasaan korporasi yang dimana berisikan hukum, etnis, CSR dan perilaku perusahaan. Ia akan membahas bagaimana kesinambungan antara kebiasaan dari perusahaan PT Freeport Indonesia berkaitan dengan tanggungjawab sosial korporasi disesuaikan kebudayaan etnis yang ada di lingkungan Papua yang tak lepas dari kegiatan yang tidak melewati garis hukum pemerintah Indonesia dan segala kegiatan yang didasari hukum yang berlangsung di daerah setempat.

Kemudian dalam buku itu juga dilampirkan piramida perilaku perusahaan yang merupakan teori A.B Carroll. Dimana pembahasan piramida ini melihat hal mendasar hal paling penting hingga ke poin ke empat yang tidaklah wajib dilakukan namun akan lebih baik bila dilakukan oleh perusahaan. Dan bagaimana kesinambungan program CSR dari kebiasaan perusahaan kemudian menyamakan dengan aturan hukum yang baik dan bagaimana kebiasaan daerah setempat yang dapat menjadi acuan yang tepat dalam melakukan program *Corporate Social Responsibilities*.¹²

Referensi ketiga yaitu jurnal yang berjudul *Global Corporate Social Responsibilities Management in MNC* oleh Anupama Mohan dari *University of Warwick, Warwick Inggris* dalam *Journal of Business Strategies*; Collection pg. 9 di Januari 23 2006. Jurnal ini lebih membahas bagaimana tokoh utama perusahaan dan lingkungan mempengaruhi bagaimana keputusan terbentuk dalam sebuah pendekatan

¹² David Crowther & Guler Aras, "Corporate Social Responsibility", *Ventus Publishing ApS* tahun 2008, pg 59

sosial yang dilakukan oleh CSR. Jurnal ini membahas bagaimana lingkungan, norma di suatu daerah mempengaruhi strategi diperdebatkan hingga terbentuk suatu tindakan. Jurnal ini akan mendukung dari segi dasar strategi CSR terbentuk dari pemegang usaha Freeport dalam mengatasi lokasi lingkungan di sekitar bangunan perusahaan. Jurnal ini mencoba untuk mendalami arti dan kegunaan CSR sebenarnya, maka jurnal ini terhitung sangat mendukung peneliti untuk membahas asal muasal bagaimana keputusan strategi dan pendekatan sosial secara teknis itu bagaimana. Jurnal ini yang akan membantu lebih banyak kedalam teknis pembentukan CSR lingkungan di PT Freeport.¹³

1.5 Kerangka Pemikiran

Ilmu Hubungan Internasional merupakan sebuah upaya untuk menjelaskan perilaku tersebut yang bersifat lintas negara, hubungan-hubungan yang lebih luas dimana hal ini menjadi sebuah bagian, dan institusi (privat, milik negara, non pemerintah, dan antar pemerintah) yang mengawasi interaksi.¹⁴ Sebagai bidang studi yang multidisipliner, Ilmu Hubungan Internasional mencakup hampir semua bidang ilmu seperti sejarah, hukum internasional, filsafat, sosiologi, antropologi, geografi, psikologi dan studi gender. Ilmu Hubungan Internasional mencakup isu yang luas

¹³ Anupama Mohan, "Global Corporate Social Responsibilities Management in MNC" *Journal of Business Strategies*; Collection pg. 9, University of Warwick, Warwick Inggris Januari 23 2006. Pg 2-3

¹⁴ "International Relations," Department of Political Science College of Letters & Science, diakses pada 20 Februari 2017, <https://polisci.wisc.edu/fields/international-relations>.

seperti globalisasi, kedaulatan negara, keamanan nasional, jurnalistik internasional, nasionalisme, terorisme, media, keamanan nasional dan lainnya.¹⁵

Hubungan Internasional berkaitan dengan kegiatan diplomasi, pertahanan, pertukaran bisnis, kerja sama, pertukaran budaya, partisipasi dalam organisasi internasional dan banyak lagi. Pembahasan hubungan internasional berkembang dari fokus utama mengenai keamanan menjadi ekonomi. Ekonomi berkembang ditahun 1980an yang mengangkat permasalahan ekonomi sama-sama pentingnya dengan isu keamanan. Perkembangan arah ekonomi mulai berkembang semenjak perang dingin berakhir dan mulai terbentuk hubungan antara negara maju dan negara berkembang. Era pasca perang dingin membuat pembelajaran dan tokoh dalam Hubungan Internasional tidak hanya mengenai keamanan dan hanya presiden serta pemegang kepentingan politik saja yang berperan dalam studi ini.¹⁶

Hal yang mempengaruhi hubungan internasional ialah adanya beberapa aktor-aktor penting. Aktor Hubungan Internasional ialah pemerintah dunia, namun pada kenyataannya dunia terbagi menjadi beberapa negara kecil yang memiliki peraturan negaranya masing-masing. Aktor terpenting dalam hubungan internasional adalah negara. Negara yang memiliki kedaulatan yang tergabung dalam organisasi internasional yaitu Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). Selain negara sebagai tokoh

¹⁵ “Kumpulan Pengertian Hubungan Internasional Menurut Para Ahli,” DosenPendidikan, Maret 24, 2016, diakses pada 20 Februari 2017, <http://www.dosenpendidikan.com/22-pengertian-hubungan-internasional-menurut-para-ahli-paling-lengkap/>.

¹⁶ Viotti, Kauppi, “Chapter 1. Thinking About IR Theory” *International Relations Theory, 5th Edition*, 2012. Pg 1-3

penting masih ada hal lain yang mempengaruhi kepentingan dalam hubungan internasional yaitu tokoh non negara. Contoh kasus dalam tokoh non negara ketika perusahaan *American Automobile Industry* dan industri tembakau mempunyai pengaruh terhadap kebijakan ekonomi asing Amerika. Oleh sebab itu tokoh non negara memiliki kepentingan yang sama pentingnya dengan negara yang dimana tokoh non negara itu ada Perusahaan Multinasional, konsumen atau individu, pekerja, investor, organisasi internasional atau *Non Government International* (NGO). Tokoh non negara memiliki kepentingan yang sama dengan negara. Aktot. MNC (*Multinational Corporation*) merupakan tokoh Hubungan Internasional yang cukup penting karena MNC sering kali mempunyai sumber daya yang lebih besar dan bergerak secara internasional dengan efisiensi yang lebih besar dari berbagai negara khususnya negara kecil.¹⁷

MNC menjadi pembelajaran di berbagai bidang ilmu, baik dalam politik, ekonomi, geografis. Menurut Michael J. Carbaugh MNC memiliki empat karakteristik yaitu *pertama*, MNC memiliki anak perusahaan diluar negara asal *home country* di negara tujuan *host country* lebih dari dua. *Kedua*, perusahaan memiliki rutinitas melakukan *research* dan *development* di *host country*. *Ketiga*, kegiatan perdagangan perusahaan bersifat lintas batas negara. *Keempat*, adanya pemindahan modal.¹⁸ Multimasional terkesan memberikan kesan ekspansi karena atas dua faktor dimana adanya *demand factor* atau tekanan kebutuhan untuk mencari keuntungan

¹⁷ Ibid,.

¹⁸ C, Michael J, *International Economics* 7th edition, Cincinnati: South-Western College Pub. 2000

sebesar-besarnya dan menemukan wilayah baru untuk membangun perusahaan dengan sumber-sumber produksi yang baru. Faktor kedua ialah mencari lokasi yang lebih baik dari lokasi sebelumnya, yang dapat dianggap memberikan keuntungan yang lebih banyak. Kemudian memberikan keuntungan dari pemotongan biaya pengiriman barang produksi.¹⁹

MNC merupakan perusahaan yang membuka jaringannya diluar dari negara asal terbentuknya perusahaan tersebut. MNC membuka perusahaan melewati batas negara dan memasuki pasar negara-negara berkembang atau negara kurang berkembang. Pendirian perusahaan di negara lain dikarena untuk menjaga pasar produksi perusahaan MNC, untuk mempertahankan pasar perusahaan pun membuka perusahaannya di negara lain. Namun negara lain memiliki prosedur dan kebiasaan yang berbeda-beda, belum tentu negara yang didatanginya atau *host country* memiliki bahasa yang sama, kebiasaan yang sama dan hal lain yang berkaitan dengan kehidupan sosial dalam negara tersebut. Untuk bisa memasuki kehidupan sosial negara tersebut perusahaan perlu beradaptasi baik dengan entitas yang berbeda, oleh sebab itu MNC bukanlah organisasi tunggal melainkan organisasi yang memiliki fokus internasional. Perusahaan memerlukan adaptasi dengan strategi yang berbeda untuk menyesuaikan kebutuhan warga setempat. Untuk itu dibentuk program

¹⁹ P.Murtha adn Stefani Lenway "Country Capabilities and The Strategic Stage:How national Political Institutions Affect Multinational Corporations Strategis", Strategic Management Journal, Vol.15, Special Issue: Strategy: Search for New Paradigms, 1994 pg 123-125

Corporate Social Responsibilities (CSR) dalam sebuah perusahaan untuk mengamati.²⁰

Menurut Robertn Gilpin MNC tidak hanya berkaitan dengan perusahaan Amerika Serikat yang membuat perusahaan di negara lain. Selain bertujuan untuk mengamankan ekonomi produk perusahaan, MNC digunakan Amerika Serikat sebagai penyebar doktrin liberalisme pasar bebas. MNC yang dibentuk oleh Amerika Serikat setelah pasca perang dunia II bertujuan untuk mempertahankan kedudukan Amerika Serikat sebagai negara Hegemoni. Dengan penyebaran ekonomi secara global, Amerika Serikat dapat menjaga perekonomiannya di negara-negara internasional untuk mendapatkan sumber daya alam negara-negara yang dituju sebagai sumber bahan produksi perusahaan Amerika Serikat.²¹

Untuk kepentingan sosial lingkungan sekitar MNC perlu memperhatikan pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*). Dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan setempat MNC ikut serta dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membangun dan memberikan pendekatan sosial sehingga lingkungan setempat dapat berkembang. CSR memberikan perhatiannya kedalam beberapa pendekatan sosial yaitu dalam meningkatkan pemberdayaan

²⁰ D, jamali, "The CSR of MNC Subsidiaries in Developing Countries: Global, Local, Substantive or Diluted? D" *Journal of Business Ethics*, Vol. 93, Supplement 2: NEW PERSPECTIVES ON BUSINESS DEVELOPMENT, AND SOCIETY RESEARCH, Springer 2010, pp. 181-200.

²¹ R, Gilpin, "U. S. Power and the Multinational Corporation: The Political Economy of Foreign Direct Investment" *THE POLITICAL ECONOMY OF INTERNATIONAL RELATIONS*, princeton university press oxford, 2001, pg 291

masyarakat, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.²² Menurut Carroll terdapat teori piramida CSR yang terbagi kedalam empat bagian yaitu tanggung jawab ekonomi (*economic responsibilities*), tanggung jawab hukum (*Law Responsibilities*), tanggung jawab etis (*Ethical Responsibilities*) dan tanggung jawab filantropis (*Philantropic Responsibilities*).²³

Piramida ini didasari oleh tanggung jawab ekonomi yang menekankan profit perusahaan yang tetap harus berjalan namun juga memperhatikan keuangan tenaga kerja lokal atau tetap memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Tingkatan ketiga ialah tanggung jawab hukum, mengikuti peraturan yang sudah ada di dalam wilayah tersebut dan bermain aman yang legal. Piramida kedua yaitu tanggung jawab pada etis yang dimana mengikuti kebiasaan wilayah yang mana yang benar dan salah menurut mata masyarakat. Tingkat teratas yaitu tanggung jawab pada filantropis yang dimana menjadi masyarakat perusahaan yang baik dengan ikut serta dalam pembangunan keberlanjutan masyarakat sebagai *stakeholder* keberlangsungan perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan CSR tersebut dilakukan implementasi yang dimana secara etimologis implementasi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang berhubungan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh

²² W. Yuniarti, N. Irwan, W. Abdul, "PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1 No.5, pg 109.

²³ B. Carroll, "Carroll's pyramid of CSR: taking another look" *International Journal of Corporate Social Responsibility* 2016

hasil.²⁴ Konsep Implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Hasil yang diperoleh dari proses implementasi dapat berupa peraturan, sebuah putusan, kebijakan, atau apapun yang menjadi tujuan dari proses implementasi tersebut.²⁵ Pengertian lain dari Implementasi oleh Van Meter dan Van Horn adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta demi mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan keputusan kebijakan.²⁶ Pendapat lain, seperti Mazmanian dan Sabatier yang mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan kebijakan dasar berbentuk undang-undang atau keputusan penting yang dikeluarkan badan hukum. Proses implementasi berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan; yaitu pengesahan undang-undang, output kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan, hingga rekonstruksi kebijakan yang bersangkutan.²⁷

Kesepakatan kerjasama yang disepakati oleh Armando Mahler sebagai Direktur PT Freeport Indonesia dan Nurman Sunusi sebagai Superintenden Security and Risk Management PT Freeport Indonesia yang bersepakat tanpa surat dengan pihak Anggota MAHITALA Universitas Katolik Parahyangan yaitu Sani Sandoko sebagai Dewan Penasihat Ekspedisi Pegunungan Sudirman MAHITALA UNPAR dan Julius Mario sebagai Ketua Ekspedisi Pegunungan Sudirman MAHITALA UNPAR. Dengan kesepakatan bersama undangan kerjasama pergantian tali Gunung Carstensz

²⁴ http://media.unpad.ac.id/thesis/170720/2009/170520090004_2_8503.pdf diakses pada 20 Februari 2017.

²⁵ <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/546/jbptunikompp-gdl-arwindakus-27299-4-6.babii.pdf> diakses pada 20 Februari 2017.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Op.Cit.*,

pada tahun 2014 antara PT Freeport Indonesia dan MAHITALA UNPAR sekali lagi dilaksanakan dalam bentuk kepedulian lingkungan Indonesia²⁸.

1.6 Metoda Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif merupakan metode-metode untuk memahami dan mengeksplorasi makna oleh sejumlah individu atau sekelompok dianggap sebagai masalah sosial atau kemanusiaan.²⁹ Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi MNC PT Freeport di Indonesia dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) menanggapi hal-hal yang berkaitan pada tahun 2014.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan menggunakan data-data sekunder berupa buku, jurnal, koran, majalah, internet dan sumber lainnya.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan menyampaikan penelitian dengan susunan sebagai berikut:

²⁸ Wawancara dengan Julius Mario sebagai Ketua Ekspedisi Pegunungan Sudirman MAHITALA UNPAR melalui aplikasi perpesanan instan pada tanggal 16 Januari 2018

²⁹ John W Creswell Reseach Design; *Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010)

- Bab I Pada bab pertama, penelitian berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan metode penelitian
- Bab II Pada bab kedua, penelitian berisi hal mengenai PT Freeport, baik awal terbentuknya Freeport, profile Freeport, kemudian dilanjut dengan Freeport sebagai persahaan tambang yang semakin besar yang menjadi *Multy National Corporation* (MNC) yang berkaitan dengan bagaimana pengimplementasian *Corporate Social Responsibility*
- Bab III Pada bab ketiga, penelitian berisi tentang analisa semua kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT Freeport untuk Papua dan hal lain yang mendukung PT Freeport untuk terus berkembang, dan kemudian menyempit membahas CSR Lingkungan yang berkaitan dengan Gunung *Carstensz* yang berada dalam kawasan PT Freeport. Peneliti akan membahas proses yang diberikan PT Freeport berupa CSR Lingkungan hingga pergantian tali di tahun 2014 itu aman terlaksana.
- Bab IV Pada bab kelima, akan berisi kesimpulan yang akan diambil berdasarkan hasil penelitian ini.